

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tari modern atau tari masa kini adalah bentuk tarian yang merupakan ciptaan kaum muda dan sifatnya hanya mencari popularitas dengan menciptakan rangkaian gerak yang sedang ngetrend (istilah kaum muda) dan umumnya bentuk tarian seperti ini tidak lama digemari oleh masyarakat. Tari modern adalah salah satu genre yang paling sulit untuk mendefinisikan dengan teknik. *Modern dance* tidak selalu cepat atau lambat atau dilakukan untuk musik tertentu, atau musik apapun dan tidak selalu menyorot ketrampilan fisik ataupun bercerita. Seni yang berkembang di tengah-tengah masyarakat diantaranya adalah seni musik, seni rupa, seni drama, seni tari dan seni teater. Seni mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat seperti sebagai hiburan dan sarana komunikasi. Mengingat manfaatnya bagi masyarakat, seni tari dapat hidup, tumbuh dan berkembang sepanjang zaman sesuai dengan perkembangan kebudayaan. Tari pada dasarnya merupakan pengekspresian gagasan dalam bentuk gerak tubuh karena itu setiap gerak ritmis tubuh manusia menjadi simbol atau lambang suatu maksud. Unsur-unsur gerak baik gerak bagian tubuh maupun gerak tubuh tersebut terangkai menjadi satu kesatuan untuk mewujudkan suatu gagasan atau tema.

Perkembangan seni tari dipengaruhi oleh kegiatan apresiasi dan ekspresi seseorang terhadap sebuah karya seni tari. Kegiatan apresiasi dan ekspresi dapat menimbulkan daya imajinasi seseorang untuk memperoleh kreativitas dalam

menciptakan karya seni baru, khususnya bagi para seniman. Seni tari selalu menarik untuk dibicarakan dalam berbagai lingkungan kehidupan, bukan hanya karena keindahannya tetapi lebih karena pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak manusia tidak lepas dari peranan seni. Peranan seni khususnya dalam seni tari juga mengalami peningkatan yang sangat pesat, salah satunya *modern dance* atau tari modern. Pendidikan anak usia dini lebih mengutamakan proses pembelajaran yang terintegrasi karena anak memiliki berbagai potensi yang harus dikembangkan secara maksimal untuk berbagai kemampuan dalam memecahkan masalah kehidupannya di masa depan. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, (2009).

Antara, (2015) mengemukakan bahwa Anak adalah pribadi yang unik memiliki kemampuan dan kebutuhan yang berbeda dengan orang dewasa, dan salah satu kebutuhan anak yang khas adalah kebutuhan mengekspresikan diri atau menyatakan diri. Pendidikan seni dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan pribadi anak (siswa). Kontribusi yang dimaksud berkaitan dengan pemberian ruang berekspresi, pengembangan potensi kreatif dan imajinatif, peningkatan kepekaan rasa, menumbuhkan rasa percaya diri, dan pengembangan wawasan budaya. Antara, (2019) menyatakan bahwa meskipun dalam prakteknya perkembangan anak tidak secara tegas terbagi dalam aspek-aspek perkembangan, tetapi perkembangan anak di satu aspek akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perkembangan anak di area yang lain, misal perkembangan kognitif seorang anak akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perkembangan fisiknya. Demikian juga

perkembangan bahasa anak akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perkembangan fisik anak. Oleh karena itu, diperlukan adanya guru atau orang dewasa yang mampu membimbing anak dan mampu memberikan perhatian pada setiap aspek perkembangan. Hal ini yang menyebabkan pendidikan usia dini merupakan tahapan paling penting dalam upaya pembinaan dan memberikan rangsangan terhadap perkembangan anak.

Pendidikan seni di anak usia dini adalah seni musik, seni rupa, dan seni tari. Seni tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, termasuk bagi perkembangan anak usia dini. Seni mempunyai nilai estetis, juga dapat merangsang kreativitas anak. Pendidikan anak usia dini yang merupakan cikal bakal proses pendidikan bangsa berupaya mengembangkan potensi dalam berbagai aspek seperti kognitif, bahasa, seni, moral, agama, motorik, sosial emosional. Salah satu aspek perkembangan fisik yang perlu dikembangkan yaitu aspek motorik anak. Salah satu bentuk stimulus motorik anak adalah melalui pembelajaran seni tari, dimana perkembangan motorik meliputi kemampuan anak. Kemampuan motorik setiap anak berbeda tergantung dari tingkat kematangan. Unsur dasar tari meliputi gerak, tenaga, ruang dan waktu, keempat unsur tersebut sangat mempengaruhi kreativitas anak dalam mengekspresikan geraknya. Menurut Jazuli, dikutip dalam Isnawati (2014) Pembelajaran seni adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan. Perkembangan anak usia dini salah satunya adalah aspek perkembangan seni yang dapat dilatih melalui pembelajaran seni tari modern dance untuk anak usia dini.

Menurut Dewi, dkk, (2014) mengemukakan tari adalah suatu ungkapan, pernyataan dan ekspresi dalam gerak yang memuat komentar-komentar mengenai kehidupan, yang bisa di mengerti penikmatnya setelah pertunjukan selesai. Dapat diartikan perkembangan seni tari untuk anak usia dini adalah sikap ekspresi suatu individu yang diungkapkan melalui media gerak dengan iringan lagu yang gembira dengan sesuai dengan tujuan edukatif untuk anak usia dini. Dengan kegiatan seni tari mengungkapkan suatu makna yang tersampaikan melalui gerakan indah sehingga dapat dinikmati pada orang yang melihatnya. Ada banyak sekali manfaat pembelajaran seni tari di anak usia dini menurut Setiyowati, dikutip dalam Khotimah, dkk, (2014) seni tari perlu diberikan pada anak sejak dini, karena banyak manfaat yang akan ditemukan, seperti: melatih motorik dan bakat, rasa estetik, apresiatif, kegembiraan, keberanian, minat, percaya diri, kerjasama, nasionalis, toleransi. Sehingga seni tari dapat menunjang aspek perkembangan seni. Pembelajaran seni tari di pendidikan anak usia dini belum terlihat pada kegiatan harian biasanya setiap sekolah memanggil guru khusus seni tari yang seharusnya guru dapat mejadi fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini disebut dengan non akademik yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum dan digunakan untuk wadah kegiatan pembelajaran diluar jam pelajaran kurikulum (Anggara, 2015). Seharusnya kegiatan seni tari harus dilaksanakan sesuai pada kegiatan kurikulum peraturan pemerintah 146 tahun 2014 yaitu mengenal berbagai macam karya dan aktivitas seni seperti, bertepuk tangan, memuji dan menerapkan kegiatan seni tari.

Menurut Yulianti, (2016) menyatakan, Tari adalah kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia. Tubuh sebagai alat utama dan gerak tubuh

merupakan media untuk mengekspresikan, menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Bahan-bahan gerak adalah jari-jari tangan, pergelangan tangan, kaki, tangan, kepala, mata dan sebagainya. Hawkins (2003) (dalam Antara 2015) menyatakan, Kegiatan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan gerak yang dikaitkan dengan proses tari yaitu merasakan (menyerap), menghayati, menghayalkan, dan memberi bentuk. Berbagai komponen yang ada dalam gerak tari ini harus bisa dihubungkan dengan baik oleh pendidikan sehingga ketotalitasan dalam menampilkan gerak tari ini menjadi lebih sempurna dan mampu mengekspresikan diri anak.

Modern dance atau tari modern adalah suatu bentuk tarian yang berkembang sejak abad 20 (Horosko, 2002. P. 1). Di beberapa tempat yang belum begitu mengenal tari modern seperti di Indonesia, *ballroom dance* serta *concert dance* juga masih dianggap sebagai bagian dari tari modern ini. Namun apabila dilihat dari latar belakang sejarah, tari modern ini sebenarnya dipelopori oleh penari-penari dari Amerika Serikat, serta penari-penari di beberapa negara di Eropa Barat yang “memberontak” terhadap *ballet dance* serta *classical dance* yang sedang booming saat itu. Beberapa penari yang paling terkenal dengan aksinya saat itu adalah Loie Fuller, Isadora Duncan and Ruth St. Denis. Aksi mereka dilandasi dengan faktor kelemahan dari ballet dan *classical dance* sendiri, yaitu diperlukannya perlengkapan khusus selain musik, seperti kostum, sepatu tari, serta bahkan tata rias yang tebal. Beberapa dari perlengkapan tersebut tidak mampu dimiliki oleh orang-orang biasa dengan latar ekonomi yang rendah, yang juga punya ketertarikan besar untuk menari. Oleh sebab itu ketiga penari tersebut

kemudian menciptakan suatu *free dance* yang kemudian dikenal dengan cikal bakal dari tari modern (Horosko,2002. P.1).

Dengan kegiatan tarian modern mengungkapkan suatu makna yang tersampaikan melalui gerakan indah sehingga dapat dinikmati pada orang yang melihatnya.

Indonesia sendiri, termasuk di kota Surabaya, tari modern ini baru berkembang pesat pada awal tahun 1996, yang kemudian mulai marak di acara-acara televisi pada akhir tahun 1999. Sebenarnya pada awal-awal masuknya tari modern ini di Indonesia, kurang begitu mendapat antusiasme dari masyarakat. Hal ini diduga karena memang minat masyarakat pada waktu itu yang masih agak kurang terbentuk terhadap bentuk-bentuk dari pementasan *show-show* teatrikal yang di dalamnya terdapat tarian modern. Sejalan dengan perkembangannya, tari modern di Indonesia ini dapat dikategorikan menjadi beberapa macam, antara lain adalah *hip-hop dance*, *concert dance*, *break dance*, *R&B dance*, *freestyle dance*, dan yang terakhir *baalroom dance* (Sedyawati dan Damono, 1991. P.5). Sisi lain, walaupun tari modern semakin berkembang dan muncul semakin banyak peminatnya di Indonesia pada umumnya, dan untuk anak usia dini masih belum diterapkan di taman kanak-kanak terlebih di Kecamatan Buleleng pada khususnya, namun pada anak usia dini masih belum mengembangkan seni tari modern tersebut masih sangat minim.

Maka dari itu pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tarian modern ini dibuat untuk memberikan contoh kepada anak-anak seni tari dapat dilakukan pada anak laki-laki juga agar pertumbuhan dan perkembangan berkembang secara optimal. Dengan menggunakan media yang sesuai untuk seni tarian modern dapat menarik minat anak dengan perkembangan

zaman saat ini. Untuk dapat menunjang aspek perkembangan dan ketrampilan anak. Media pembelajaran yang modern saat ini sangat berkembang oleh karena itu media pembelajaran dapat dikenalkan pada anak usia dini, khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dikombinasikan dalam media pembelajaran agar pembelajaran menjadi daya tarik anak. Banyak teknologi baru yang canggih memudahkan manusia dalam membantu dan memecahkan persoalan kehidupan, termasuk permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Menurut Branch dikutip Sukiyasa (2014) ada beberapa penyampaian materi melalui media pembelajaran yaitu audio, visual, kinestetik dan salah satunya media audio visual melalui video pembelajaran. Penggunaan media menurut (Pribadi, 2017: 18) yaitu media cetak, media pameran, media grafis dan media pameran, media audio, media bergerak, multimedia misalnya video dapat menjadi sarana yang menarik dan tepat untuk anak didik.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan melibatkan guru dan kepala sekolah di TK Kartika VII-3 Singaraja pada hari Senin, 07 Februari 2021 diperoleh informasi bahwa untuk kegiatan seni sudah ada di dalam kelas dan di luar kelas, adapun di dalam kelas yaitu bernyanyi, melukis, menggambar dan bermain musik, sedangkan kegiatan seni di luar kelas yaitu ekstrakurikuler seni tari. Selama pandemi virus Covid-19 ini minat anak untuk belajar seni tari sangat berkurang. Karena anak tidak bisa belajar seni tari secara tatap muka dengan guru di sekolah. Adapun hasil observasi peneliti, guru-guru di TK kesulitan dalam membantu mengembangkan minat anak untuk belajar seni tari dan juga kurang menumbuhkan rasa ingin tahu anak dalam pembelajaran seni tari. Dan guru biasanya melatih seni tari mengikuti gerak saja tanpa melalui tahapan gerak tari.

Pada permasalahan di atas ialah perkembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern untuk anak tk belum terlaksana di dalam pembelajaran hanya kegiatan tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler, salah satu cara untuk kegiatan tari modern dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media video pembelajaran untuk menarik minat anak. Senada dengan penelitian Sonalitha tahun (2017) Peningkatan Pelestarian seni tari wayang orang melalui video pembelajaran, bahwa semakin langkahnya pengajar tari dan minimnya pelaku tari senior menyebabkan kelangsungan budaya tari terancam punah khususnya tari wayang orang, untuk merancang sistem pembelajaran yang diharapkan mampu menunjang proses belajar mengajar agar seni tari diminati dengan cara pembuatan video pengajaran secara *step-by-step* untuk mempermudah dalam mempelajari tari.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern untuk anak taman kanak-kanak, untuk itu dilakukan proses belajar melalui pengamatan video pembelajaran langkah-langkah seni tari modern agar lebih mudah, maka dari itu peneliti bermaksud menindak lanjuti penelitian agar dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan dan disukai khususnya anak usia dini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran seni tari anak. Berdasarkan latar belakang yang menjadi permasalahan peneliti ingin mengkaji tentang hal tersebut dengan melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Media Video Pembelajaran Dalam Stimulasi Kemampuan Tari Modern Untuk Anak Taman Kanak-Kanak ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, pembahasan pada proposal ini mengenai pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern. Maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dalam mengenalkan tari modern, lebih menerangkan banyak teori sedikit praktek.
2. Belum menggunakan media yang tepat dalam pemahaman pengenalan tari modern kepada anak.
3. Masih jarang penerapan tari modern dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di taman kanak-kanak.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Pengembangan Media Video Pembelajaran Dalam Stimulasi Kemampuan Tari Modern Untuk Anak Taman Kanak-Kanak”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti diatas, Adapun rumusan masalah yang akan diteliti yaitu

1. Bagaimana mengembangkan produk media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern untuk anak Taman Kanak-kanak ?
2. Bagaimana keberterimaan (*acceptability*) media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern untuk anak Taman Kanak-kanak ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah antara lain :

1. Untuk mengembangkan produk media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern untuk anak taman kanak-kanak .
2. Untuk mengetahui keberterimaan (*acceptability*) media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern untuk anak taman kanak-kanak

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern untuk anak taman kanak-kanak agar dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori ilmu Pendidikan. Adapun secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi siswa melalui pengembangan media video pembelajaran ini anak dapat melihat, mendengar dan menerapkan secara langsung sehingga anak dapat mencapai tujuan perkembangan, khususnya aspek perkembangan dalam stimulasi kemampuan tari modern.
2. Manfaat bagi guru ialah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru kelas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam upaya membantu anak mengatasi hambatan dalam mencapai tugas perkembangan dengan menggunakan media video pembelajaran yang valid, inovatif, mudah dan praktis.

3. Manfaat bagi sekolah ialah hasil pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern untuk anak taman kanak-kanak ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan untuk upaya mengembangkan media video pembelajaran di sekolah agar tercapainya tujuan yang diharapkan.
4. Manfaat bagi peneliti lain ialah menambah pengetahuan dan informasi mengenai pengembangan media video pembelajaran dalam stimulasi kemampuan tari modern untuk anak taman kanak-kanak dan juga dapat dijadikan panduan ketika akan membuat laporan, proposal atau skripsi.

